

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah :

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi SPLDV di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Stabat. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah yang telah diberikan kepada siswa pada materi SPLDV setelah dilakukan tindakan pada siklus II yang dilakukan sebagai perbaikan dari siklus I. Adapun, perbaikan yang dilakukan pada fase memahami masalah adalah peneliti memberikan informasi dan petunjuk dalam penyelesaian LAS yang diberikan. Selanjutnya, pada fase merencanakan pemecahan masalah, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan permasalahan yang tidak dimengerti serta mengarahkan siswa untuk mengingat kembali materi yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Selanjutnya pada fase melaksanakan rencana penyelesaian masalah, peneliti mengingatkan prosedur secara matematis agar siswa dapat mengeksplor pengetahuan untuk memecahkan masalah matematis yang diberikan di LAS. Terakhir, pada fase memeriksa kembali pemecahan masalah, peneliti memberikan himbuan kepada siswa untuk lebih teliti dan cermat dalam memecahkan masalah yaitu memeriksa kembali jawaban yang sudah diselesaikan. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, diperoleh bahwa siswa yang tuntas adalah 17 siswa dari 30 siswa atau sebanyak 63,33% dengan nilai rata – rata yang diperoleh adalah 63,44 dan belum mencapai pada kriteria ketuntasan klasikal, sehingga dilakukan tindakan II pada siklus II siswa yang tuntas mengalami peningkatan menjadi 26 siswa dari 30 siswa atau sebanyak 86,67% dengan nilai rata – rata yang diperoleh adalah 84,11 dan sudah mencapai pada kriteria ketuntasan klasikal, karena ketuntasan klasikal siswa pada siklus II ini telah mencapai 86,67% dan sudah mencapai minimal ketuntasan yang

diharapkan. Berdasarkan hasil observasi yaitu guru matematika SMP Negeri 1 Stabat diperoleh pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yaitu peneliti pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dikategorikan baik yang telah dilakukan dengan nilai rata – rata 3,02 dan pada siklus II kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran juga dikategorikan baik dengan nilai rata – rata 3,27.

Hal tersebut membuktikan bahwa adanya pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa .

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*, guru lebih dianjurkan untuk membuat dan menggunakan LAS yang sesuai dengan indikator dalam pemecahan masalah matematis siswa.
2. Diharapkan guru untuk mampu merangsang respon siswa dengan menerapkan permainan senam otak untuk meningkatkan rasa antusias dan fokus siswa terhadap proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
3. Kepada guru matematika dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi SPLDV.
4. Kepada siswa SMP Negeri 1 Stabat agar lebih berani dalam bertanya, mengeluarkan pendapat atau ide – ide dalam proses pembelajaran matematika.
5. Kepada peneliti lanjutan dalam melakukan penelitian sejenis ataupun lebih mendalam mengingat pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa agar mengkaji lebih dalam penerapan model

pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi SPLDV ataupun materi lainnya yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY